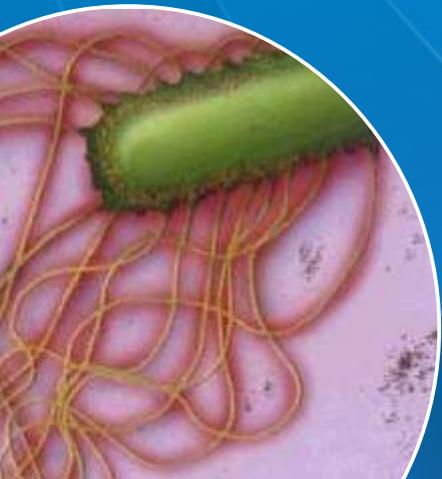
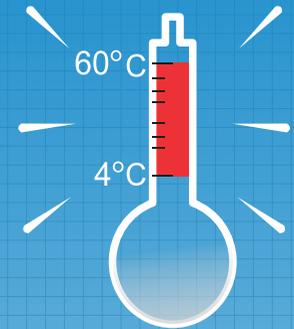


Bagaimana kita dapat mencegah Salmonellosis?

- Masak daging unggas, daging sapi dan telur sampai matang.
- Tidak makan dan minum makanan yang mengandung telur mentah atau susu mentah
- Jika kita menerima masakan yang belum matang di restoran, jangan ragu untuk minta di masak kembali
- Cuci tangan, dapur dan alat/perkakas masak dengan sabun dan air sesegera mungkin setelah digunakan memasak daging mentah atau daging unggas.
- Berhati-hati dalam menyiapkan makanan untuk bayi, orang tua dan orang dengan sistim imun yang lemah
- Cuci tangan dengan sabun setelah kontak dengan reptil, unggas, serta kotoran hewan kesayangan
- Hindari kontak langsung maupun tidak langsung antara reptil dengan bayi atau orang dengan sistim imun yang rendah
- Jangan menangani daging mentah atau unggas pada saat merawat bayi
- Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang aman untuk bayi. ASI dapat mencegah salmonellosis dan masalah kesalahan yang lain



Jangan menyimpan makanan pada suhu 4°C sampai 60°C (DANGER ZONE) lebih dari 4 jam



danger zone temperature

Simpan makanan >+60°C atau <+4°C atau tidak sama sekali

INGAT !!!

“Tangan dapat menjadi sumber pencemaran kuman”

Cuci tangan :

1. Basahi tangan
2. Beri sabun cair & gosok 15 detik
3. Gosok punggung tangan, sela-sela jari dan kuku
4. Bilas tangan dengan air
5. Tutup keran (gunakan siku atau tisu)
6. Keringkan tangan (hand dryer atau tisu)



Informasi lebih lanjut hubungi :
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
Jl. Pemuda No.29 A Bogor 16161
Telp/fax : 0251 - 8353 712
Web : www.bpmpp.org



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN

Bahaya Tidak Terlihat Di Dalam Makanan Kita



WASPADA Salmonellosis Salmonella



Apa Itu Salmonellosis ?

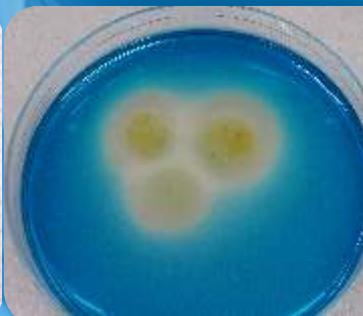
“Salmonellosis adalah infeksi yang disebabkan bakteri Samlonella”

Apa itu Salmonella ?

- Salmonella merupakan grup bakteri yang dapat menyebabkan gejala diare pada manusia.
- Bakteri ini dapat ditemukan pada tinja manusia atau hewan dan dapat disebarkan ke manusia atau hewan lainnya.

Bagaimana gejala Salmonellosis ?

- Diare ringan hingga berat
- Demam
- Kram perut
- Biasanya 4-7 hari dapat sembuh tanpa perawatan (kecuali telah menyebar ke organ-organ lain melalui saluran darah)
- Pada orang lanjut usia, bayi dan orang-orang yang memiliki kekebalan tubuh yang lemah dapat mengakibatkan gejala sakit yang parah



Bagaimana kita terinfeksi Salmonella ?

- Salmonella hidup di saluran pencernaan manusia, hewan termasuk unggas
- salmonella biasanya ditransmisikan ke manusia melalui makanan yang tercemar
- Makanan yang terkontaminasi secara visual dan bau dapat terlihat normal
- Kontaminasi juga bisa lewat bahan makanan asal hewan atau produk asal hewan seperti daging sapi, unggas, susu, telur, dan juga sayuran.
- Makanan juga dapat terkontaminasi melalui tangan orang yang terinfeksi Salmonella yang tidak mencuci tangan dengan sabun setelah dari kamar mandi



Bagaimana cara mendiagnosa infeksi yang di akibatkan Salmonella ?

- Gejala penyakit seperti diare, demam atau kram perut dapat disebabkan oleh berbagai macam hal
- Untuk itu diperlukan uji laboratorium untuk mendeteksi/ mendiagnosa salmonella dari orang yang terinfeksi
- jika salmonella sudah dapat diidentifikasi maka dapat dilanjutkan dengan dengan uji tipe spesifitasnya (untuk menentukan jenis spesies Salmonella yang terinfeksi)



Bagaimana infeksi Salmonella dapat di sembuhkan ?

- infeksi salmonella biasanya dapat sembuh dalam 5-7 hari dan biasanya tidak memerlukan perawatan selain dengan minum obat
- jika terjadi diare hebat dapat mengakibatkan kehilangan cairan tubuh
- Beberapa salmonella bersifat resisten terhadap antibiotika, untuk itu pengobatan antibiotika sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter.

Adakah konsekuensi jangka panjang dari infeksi Salmonella?

- Orang dengan gejala diare biasanya akan sembuh total, meskipun memerlukan beberapa bulan sampai kebiasaan buang air besar kembali normal
- Pada beberapa kasus dapat mengakibatkan nyeri pada persendian, iritasi mata dan rasa sakit pada buang air kecil. Hal tersebut dikenal dengan nama Reiter's Sindrome.
- Reiter's Sindrome dapat terjadi selama satu bulan atau bahkan bertahun-tahun yang dapat memacu arthritis kronis yang susah untuk disembuhkan.
- Perawatan dengan antibiotika tidak akan memberikan dampak positif pada orang dengan gejala arthtritis

